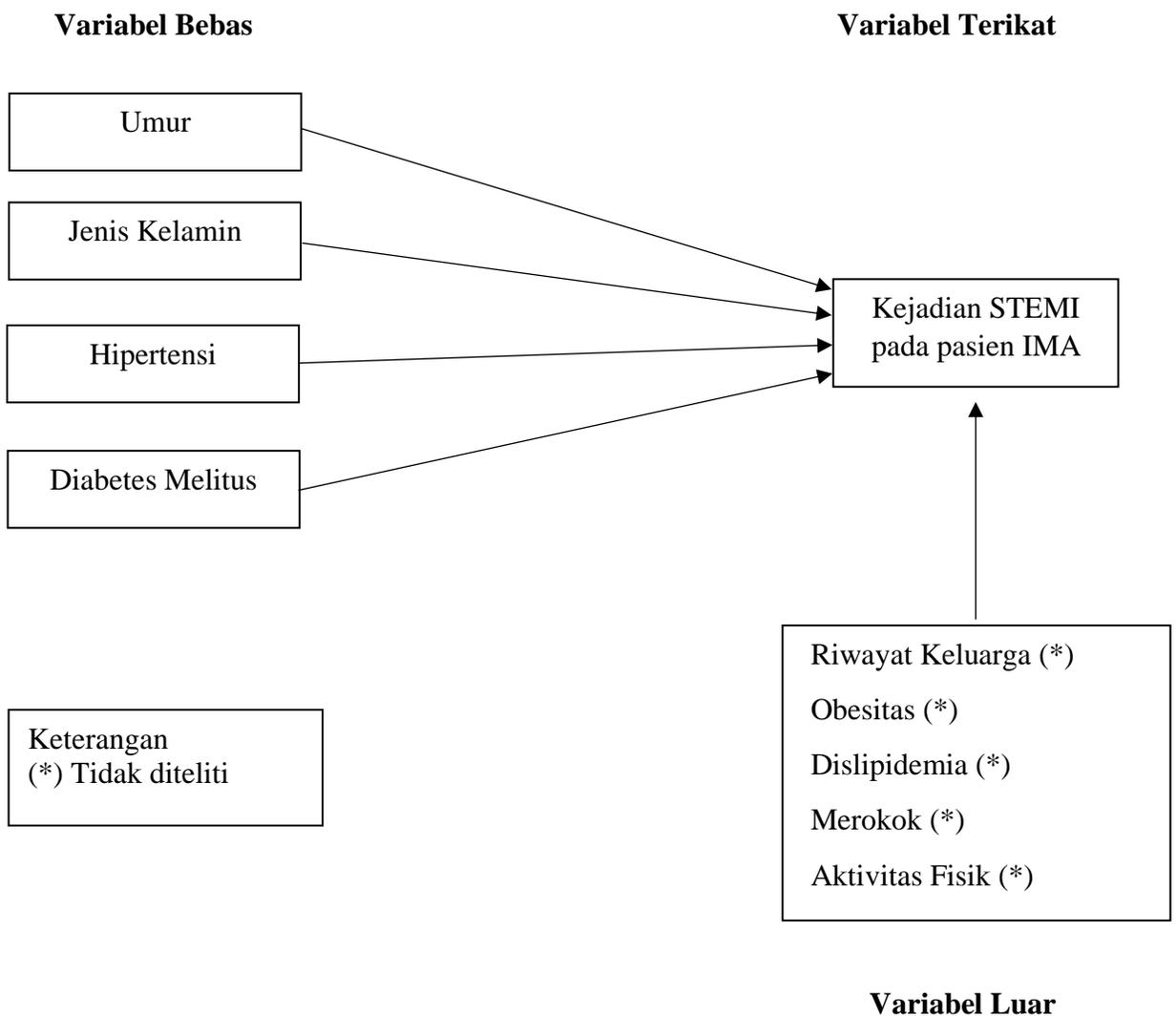


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan antara usia dengan kejadian STEMI pada pasien IMA di RSUD 45 Kuningan.
2. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian STEMI pada pasien IMA di RSUD 45 Kuningan.
3. Ada hubungan antara hipertensi dengan kejadian STEMI pada pasien IMA di RSUD 45 Kuningan.
4. Ada hubungan antara diabetes melitus dengan kejadian STEMI pada pasien IMA di RSUD 45 Kuningan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau kemunculan variabel terikat (Sugiyono, 2021). Adapun variabel bebas pada penelitian ini meliputi:

- a. Usia
- b. Jenis Kelamin
- c. Hipertensi
- d. Diabetes Melitus

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian STEMI pada pasien IMA.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang dalam teori berpotensi mempengaruhi variabel terikat, namun tidak diteliti (Sugiyono, 2021). Adapun variabel luar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Riwayat keluarga, tidak diteliti karena riwayat keluarga yang menderita IMA tidak tercatat di rekam medik pasien rawat inap IMA.
- b. Obesitas, tidak diteliti karena data mengenai tinggi badan dan berat badan pasien tidak tercatat di *assesment* keperawatan pasien rawat inap IMA.
- c. Dislipidemia, tidak diteliti karena tidak adanya hasil laboratorium yang menunjukkan kadar kolesterol total, HDL maupun LDL.
- d. Merokok, tidak diteliti karena tidak adanya nomor kontak pasien yang dapat peneliti hubungi.
- e. Kurangnya aktivitas fisik, tidak diteliti karena tidak adanya nomor kontak pasien yang dapat peneliti hubungi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Variabel Terikat				
1	STEMI pada pasien IMA	IMA merupakan serangan jantung yang disebabkan karena kurangnya suplai darah akibat penyumbatan pada arteri koroner (oklusi). IMA diklasifikasikan menjadi STEMI dan NSTEMI yang dibedakan berdasarkan tingkat oklusi pada arteri koroner. STEMI ketika terjadi penyumbatan total sedangkan NSTEMI ketika terjadi penyumbatan sebagian (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2015).	Data sekunder rekam medik pasien yang telah dirawat inap akibat Infark Miokard Akut (IMA).	Nominal 0 = STEMI 1 = NSTEMI
Variabel Bebas				
2	Jenis Kelamin	Pengelompokan individu berdasarkan jenis kelamin biologisnya.	Data sekunder rekam medik pasien yang telah dirawat inap akibat Infark Miokard Akut (IMA).	Nominal 0 = Laki-laki 1 = Perempuan
3	Usia	Lamanya waktu hidup seseorang yang dihitung dari tanggal lahir sampai saat seseorang menderita serangan jantung.	Data sekunder rekam medik pasien yang telah dirawat inap akibat Infark Miokard Akut (IMA).	Nominal 0 = Usia \geq 65 tahun 1 = Usia < 65 tahun (Khadse, <i>et al.</i> , 2020).

4	Hipertensi	Hipertensi atau tekanan darah adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (Kemenkes, 2020).	Data sekunder rekam medik pasien yang telah dirawat inap akibat Infark Miokard Akut (IMA).	Nominal 0 = Ya 1 = Tidak
5	Diabetes Melitus	Diabetes melitus adalah penyakit berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal. Seseorang dikatakan diabetes jika pemeriksaan glukosa plasma ≥ 200 mg/dl atau pemeriksaan glukosa plasma sewaktu ≥ 200 mg/dl (Kemenkes, 2020).	Data sekunder rekam medik pasien yang telah dirawat inap akibat Infark Miokard Akut (IMA).	Nominal 0 = Ya 1 = Tidak

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan observasional. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2021), penelitian *cross sectional* merupakan penelitian observasional dimana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari suatu populasi atau sampel. Penelitian *cross sectional* dilakukan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau sampel pada saat tertentu. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Penggunaan desain *cross sectional* pada penelitian ini dikarenakan sumber data yang digunakan adalah data rekam medik pasien, sehingga variabel penelitian diamati

dalam satu waktu pada saat yang bersamaan dari populasi yang telah ditentukan. Selain itu, dalam penelitian ini akan diukur korelasi atau hubungan antara faktor risiko dan kejadian penyakit pada waktu yang sama, sehingga desain *cross sectional* cocok digunakan dalam penelitian ini.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Adapun populasi pada penelitian ini yaitu 173 pasien Infark Miokard Akut (IMA) dari tanggal 1 Januari 2022 – 30 April 2023. Pengambilan populasi penelitian pada rentang waktu tersebut didasari dari hasil survei awal penelitian, dimana data pada rentang waktu tersebut tersedia dan tercatat di rekam medik pasien IMA RSUD 45 Kuningan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang serupa dengan populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* sehingga semua populasi penelitian akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah 173 pasien IMA yang tercatat dalam rekam medik RSUD 45 Kuningan dari tanggal 1 Januari 2022 – 30 April 2023.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan bulan Juni 2023 yang berlokasi di RSUD 45 Kuningan. Pemilihan tempat di RSUD 45 dikarenakan RSUD 45 merupakan rumah sakit yang menerima rujukan penyakit jantung.

H. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data rekam medik pasien rawat inap Infark Miokard Akut (IMA) dari tanggal 1 Januari 2022 – 30 April 2023. Menurut Sugiyono (2021), data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang telah ada sebelumnya. Data sekunder tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti tetapi diambil dari sumber yang sudah ada.

Salah satu contoh data sekunder adalah data rekam medik pasien. Penggunaan rekam medik dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki akurasi dan kepercayaan yang tinggi. Data rekam medik biasanya diisi oleh tenaga medis yang sudah terlatih seperti perawat atau dokter. Oleh karena itu, data rekam medik cenderung memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang tinggi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, yaitu dengan mengamati data rekam medik pasien yang telah mengalami Infark Miokard Akut (IMA) di RSUD 45 Kuningan. Data yang dikumpulkan mencakup informasi seperti nama pasien, usia, jenis kelamin, hipertensi, dan diabetes melitus.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2021). Instrumen pada penelitian ini adalah rekam medik pasien IMA di RSUD 45 Kuningan. Rekam medik yang diperoleh meliputi nama, usia, jenis kelamin, hipertensi, dan diabetes melitus.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Persiapan Penelitian

- a. Membuat surat izin survei awal dari SBAP Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk RSUD 45 Kuningan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Kuningan, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuningan.
- b. Menyiapkan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian dari berbagai sumber seperti *google scholar*, *pubmed*, dan *research gate*.
- c. Presentasi proposal penelitian dihadapan Komite Etik Penelitian RSUD 45 Kuningan untuk mendapatkan nomor izin penelitian.

2. Pra Penelitian

- a. Melakukan penyesuaian data rekam medik dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Melakukan survei awal penelitian dengan mengamati data rekam medik pasien IMA.

2) Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi rekam medik pasien IMA serta melakukan pengisian pada lembar isi yang sudah peneliti sediakan.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian.

L. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk mengecek kembali dan memperbaiki data-data yang telah didapatkan.

b. *Coding*

Coding adalah proses memberikan kode atau tanda pada data yang berupa kalimat atau huruf untuk mempermudah pengolahan dan analisis data. *Coding* yang dilakukan meliputi:

1) Infark Miokard Akut (IMA)

- a) 0 = STEMI
- b) 1 = NSTEMI

2) Jenis Kelamin

- a) 0 = Laki-laki
- b) 1 = Perempuan

- 3) Usia
 - a) $0 = \geq 65$ tahun
 - b) $1 = < 65$ tahun
- 4) Hipertensi
 - a) $0 = \text{Ya}$
 - b) $1 = \text{Tidak}$
- 5) Diabetes Melitus
 - a) $0 = \text{Ya}$
 - b) $1 = \text{Tidak}$

c. *Entry Data*

Entry data adalah mengolah data didapatkan dari rekam medik pasien kemudian diubah ke dalam bentuk kode dan dimasukkan ke dalam suatu program atau *software* komputer. *Software* yang digunakan adalah *software* SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah selesai diinput kedalam *software* SPSS untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Jika ada yang salah maka perlu dikoreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dari hasil penelitian. Untuk data yang berbentuk

kategorik akan dijelaskan persentase dari masing-masing kelompok. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase dari usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus dan kejadian STEMI pada pasien.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yang memiliki kemungkinan adanya suatu hubungan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal. Hasil data yang dianalisis baik variabel bebas ataupun variabel terikat adalah kategorik, maka uji yang digunakan adalah uji *chi square*. Cara membaca hasil uji *chi square* pada penelitian ini dengan *continuity correction* karena hasil uji statistik tidak dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5.

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis dilihat berdasarkan tingkat signifikansi (nilai alpha) sebesar 0,05.

- 1) Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.
- 2) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak (Hastono, 2006).

Hasil uji *chi square* hanya dapat menyimpulkan ada tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Dengan demikian uji *chi square* tidak dapat menjelaskan derajat hubungan, dalam hal ini uji *chi square* tidak dapat mengetahui kelompok mana yang memiliki risiko lebih besar dibandingkan

kelompok lain. Untuk mengetahui derajat hubungan, dikenal ukuran *Odds Ratio* (OR). *Odds Ratio* (OR) membandingkan *odds* pada kelompok terekspose dengan *odds* kelompok tidak terekspose. *Odds Ratio* (OR) biasanya digunakan pada desain kasus kontrol atau *cross sectional*. Penentuan besar risiko relatif dalam penelitian ini menggunakan OR dengan interval kepercayaan 95%. Interpretasinya sebagai berikut (Hastono, 2006):

- 1) $OR > 1$: Variabel bebas memiliki hubungan sebagai timbulnya faktor risiko.
- 2) $OR < 1$: Variabel bebas memiliki hubungan sebagai faktor pencegah timbulnya faktor risiko.
- 3) $OR = 1$: Pengaruh variabel bersifat netral, artinya tidak memiliki hubungan.

M. Etika Penelitian

Proposal penelitian ini telah diseminarkan dan diuji oleh Komite Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan pada tanggal 27 Februari 2023 serta telah mendapatkan izin penelitian dengan nomor izin 890/593/Diklat.